

**GAMBARAN PELAKSANAAN PENGENDALIAN RISIKO ASPEK
KEAMANAN DAN KERAHASIAAN BERKAS REKAM MEDIS DI
RUANG *FILLING* RSIA IBI SURABAYA**

ABSTRAK

Keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis merupakan aspek penting dalam menjamin perlindungan data pasien di fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan data RSIA IBI Surabaya ditemukan beberapa permasalahan pada keamanan dan kerahasiaan BRM, seperti belum optimalnya pembatasan akses ke ruang *filling*, tidak tersedianya sistem keamanan pendukung seperti *fingerprint* dan *CCTV*, serta lemahnya penerapan SOP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan pengendalian risiko terhadap aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di ruang *filling* RSIA IBI Surabaya berdasarkan pendekatan 5M (*man, material, method, machine, dan money*). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner kepada 7 petugas rekam medis dengan metode total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat risiko kemanan dan kerahasiaan BRM tergolong tinggi, tingkat pengetahuan petugas (*man*) tentang keamanan dan kerahasiaan BRM tergolong baik, aspek *material*, kondisi lingkungan fisik berupa suhu, kelembapan, pencahayaan, dan kebersihan ruangan belum sesuai standar, *method*, penerapan SOP keamanan dan kerahasiaan belum sepenuhnya dijalankan, *machine* kemanan dan kerahasiaan belum memadai, dan *money*, sebagian besar aspek keamanan dan kerahasiaan BRM sudah mendapat perhatian, namun pengadaan *CCTV* dan APAR belum. Pelaksanaan pengendalian risiko yang ada masih sebatas pada pemberian tanda larangan masuk dan prosedur manual. Kesimpulannya, pelaksanaan pengendalian risiko di RSIA IBI Surabaya belum sepenuhnya efektif, terutama pada aspek petugas, fasilitas keamanan, penerapan SOP, dan keterbatasan anggaran.

Kata kunci: keamanan, kerahasiaan data, penyimpanan, sistem keamanan, faktor risiko.